





ruang dan tempat dengan jama'ah ribuan umat, misalnya ketika sholat idul fitri yang ada di Makkah maka menyebabkan makmum paling belakang tidak mendengarkan suara imam yang menyebabkan kondisi jama'ah semakin tidak kondusif.

- 2) Diharapkan untuk umat Islam tradisional khususnya, bahwa melakukan penelitian ulang atas apa yang menjadi fatwa-fatwa NU. Meskipun pendapat KH. Mişbah Muştofa kerap kali bertentangan dengan pandangan ulama lainnya, peninjauan ulang dirasa perlu. Supaya dalam memahami Islam dapat menemukan petunjuk akan kebenaran dari ajaran-ajaran Islam itu sendiri. Hal demikian diharapkan umat Islam tetap toleran dalam memahami pemikiran-pemikiran yang bersifat kontroversial, yang tidak sesuai dengan keyakinannya dalam beribadah. Bagaimanapun fatwa ulama yang berbeda merupakan rahmat dari Allah, yang diperoleh melalui jalan ijtihat dengan cara dan petunjuk dari Allah pula.
- 3) Untuk mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama dengan pembahasan kali ini, mampu mengambil *ibrah* atas apa yang telah diteliti. Karena sesungguhnya penulisan yang bersifat objektif sulit diwujudkan, dari itu kebenaran yang telah diungkap kebanyakan bersifat subjektif. Dalam hal ini kita umat Islam diharapkan mampu mendeskripsikan sesuai dengan kebenaran di lapangan tanpa ada yang dikurangi maupun ditambahi. Supaya masyarakat umum menemukan ide-ide berlian tokoh untuk dijadikan wawasan tentang Islam dan menjadikan ilmu yang bermanfaat.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan. Penulis berkinginan semoga apa yang sudah dipersembahkan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.